ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk menganalisis sejauh mana perusahaan menetapkan akuntansi biaya sebagai dasar untuk menghitung harga pokok pesanan. Pendekatan yang digunakan dalam memperhitungkan biaya produksinya menggunakan pendekatan full costing yang merupakan penentuan kos produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. UD. Mardi Jaya Meubel adalah perusahaan yang berdiri sejak tahun 1987. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri mebel. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Gatot Subroto, Kec.Gadingrejo, Kelurahan Petahunan Rt 04/Rw.01, Kota Pasuruan. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara dan obeservasi. UD. Mardi jaya mebel tidak memasukkan biaya penyusutan pabrik dalam menentukan harga pokok pesanannya serta hanya berdasarkan perkirakan untuk biaya yang dikategorikan dalam biaya lain-lain.

Dari hasil analisis yang dilakukan harga pokok produksi 2 jenis produk terlalu rendah, hal ini mengakibatkan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan dan bahkan rugi. Dipan wajik 160 menurut metode *full costing* sebesar Rp. 8.299.370, namun perusahaan hanya membebankan Rp.7.290.000 untuk harga jualnya sebesar Rp.8.100.000. Itu artinya perusahaan mengalami kerugian untuk pesanan dipan wajik 160. Harga jual sebesar Rp. 8.100.000-Rp. 8.299.370= Rp. -199.370,-/unit. Penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, biaya pemesanan yang seharusnya dibebankan pada 21 produk untuk berbagai jenis produk bufed dan dipan adalah Rp. 36.930.694, serta biaya produk sebesar Rp. 37.400.694. sedangkan perusahaan membebankan harga produksi pesanannya sebesar 36.990.000. Secara umum perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Biaya yang benar.

Kata kunci: “Harga Pokok Pesanan”, “Metode Full Costing”.